

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang merupakan kajian gaya komunikasi penulis memaparkan dan mengkaji lebih lanjut mengenai gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra berdasarkan teori gaya komunikasi Norton (1983). Berdasarkan penelitian ini, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagaimana dipaparkan di awal penelitian bahwa PW memiliki gaya komunikasi yang terbagi ke dalam dua yakni di dalam lapangan dan diluar lapangan. Di dalam lapangan memiliki komunikasi yang dominan dan terbuka. Berbeda apabila di luar lapangan PW berkomunikasi dengan santai dan meninggalkan kesan. Adapun gaya komunikasi dramatis, atensi, ramah dan akurat di kedua gaya komunikasi di dalam dan diluar lapangan. Berdasarkan penelitian ini, didapat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagaimana dipaparkan di awal penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Gaya Komunikasi Dominan (*Dominant*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, gaya komunikasi dominan diterapkan di dalam lapangan. Gaya komunikasi dominan sebagai dominasi saat sedang melatih tim olahraga putra. Gaya komunikasi dominan dalam berkomunikasi di lapangan, perbedaan cara *Pep Talk* pelatih wanita dan Forum diskusi dalam evaluasi dan akhir tahun sebagai keterlibatan tim dalam melihat dominasi pelatih wanita. Gaya komunikasi dominan sebagai gaya komunikasi utama pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra.

5.1.2 Gaya Komunikasi Dramatis (*Dramatic*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Berdasarkan hasil temuan penulis, disamping didominasi oleh gaya komunikasi dominan, gaya komunikasi dramatis pun ada saat penyampaian pesan kepada tim olahraga putra. Selain itu, diluar lapangan terdapat gaya komunikasi

Annisa Dyah Puspitasari, 2018

GAYA KOMUNIKASI PELATIH WANITA DALAM MELATIH TIM OLAHRAGA PUTRA: Studi Kasus Komite Olahraga Nasional Indonesia Bola Basket Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dramatis dengan bercerita. Dari yang didapat dari temuan penulis, intonasi datar didapatkan di dalam atau diluar lapangan. Hal ini disimpulkan dalam dramatis dalam melatih, ekspresi pelatih wanita dalam berkomunikasi terbagi dalam intonasi datar dalam setiap keadaan dan bahasa tubuh minim dalam setiap keadaan. Sehingga berdasarkan temuan penulis bahwa PW menggunakan gaya komunikasi dalam bercerita dan penggunaan peribahasa.

5.1.3 Gaya Komunikasi Animasi Ekspresif (*Animated Expressive*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, gaya komunikasi animasi ekspresif PW minim. Karakter individu PW yang terbilang dingin dan datar menjadi faktor utama. Terlebih menghasilkan sub bab perbedaan gaya komunikasi antara wanita dan tim olahraga putra dan adanya jarak dalam keterbatasan kontak fisik.

5.1.4 Gaya Komunikasi Terbuka (*Open*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, melibatkan tim dalam hanya teknis basket, keterbukaan pelatih wanita hanya dalam segi teknis dan tim olahraga putra tidak sepenuhnya terbuka kepada pelatih wanita menjadi garis kesimpulan atas temuan penelitian mengenai gaya komunikasi terbuka PW dalam melatih tim olahraga putra. Keterbukaan hanya sebatas persoalan teknis basket, menerima saran, mendengarkan dan sekaligus memberi solusi kepada tim. Sebaliknya, PW tidak terbuka dan tidak membagi persoalan kehidupannya pribadi kepada tim olahraga putra.

5.1.5 Gaya Komunikasi Argumentatif (*Argumentative*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, gaya komunikasi argumentasi sebagai komunikasi di lapangan. Argumentasi lebih di terapkan dalam menanamkan nilai-nilai positif untuk menekankan argument PW. Seperti dalam absensi sebagai penilaian tim dan komunikasi dalam penyelesaian masalah.

5.1.6 Gaya Komunikasi Santai (*Relaxed*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, komunikasi positif dan santai sebagai temuan dalam penelitian ini. Baik di lapangan ataupun diluar lapangan PW berkomunikasi

Annisa Dyah Puspitasari, 2018

GAYA KOMUNIKASI PELATIH WANITA DALAM MELATIH TIM OLAHRAGA PUTRA: Studi Kasus Komite Olahraga Nasional Indonesia Bola Basket Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

positif. Terlebih di dalam lapangan PW selalu menanamkan nilai-nilai positif seperti sikap atau *attitude* yang baik, tanggung jawab, situasi ketika *down*, saling menghargai, menghormati, dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Diluar lapangan, PW sebatas santai dalam berkomunikasi dengan tim olahraga putra dan tidak mendominasi pembicaraan.

5.1.7 Gaya Komunikasi Atensi (*Attentive*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, gaya komunikasi atensi dari PW lebih digunakan dalam lapangan. Terdapat atensi diluar lapangan namun minim. beragam cara memberikan atensi kepada tim olahraga putra seperti berkomunikasi dengan coaching staff sebagai media, komunikasi personal sebagai pendekatan utama, komunikasi sebagai bentuk perhatian dari pelatih wanita, dan menangani masalah dengan cara lembut.

5.1.8 Gaya Komunikasi Meninggalkan Kesan (*Impression Leaving*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, kesan tetap *up to date* di media sosial, persepsi terhadap *underestimate* pelatih wanita dan pengalaman merupakan faktor utama sebagai pelatih olahraga sebagai hasil temuan penulis. Sebagai pelatih olahraga, PW aktif di media sosial dan tetap *keep in touch* dengan tim olahraga putra. Namun, pembicaraan di grup media sosial lebih di dominasi oleh tim olahraga putra. Kesan masih adanya stereorip antara pria dan wanita dalam melatih, dan melihat dari segi pengalaman.

5.1.9 Gaya Komunikasi Ramah (*Friendly*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, diluar lapangan PW dikenal sebagai seseorang yang ramah. Serta memposisikan sebagai teman atau kakak kepada tim olahraga putra dimana hal tersebut dirasakan secara langsung oleh tim olahraga putra. Seperti dalam sub bab Menjadi layaknya seorang teman diluar lapangan dan sub bab acara kebersamaan menjalin komunikasi tim bahwa PW menjalin kebersamaan dengan meningkatkan pertemuan untuk berkomunikasi lebih dalam dengan tim olahraga putra.

5.1.10 Gaya Komunikasi Akurat (*Precise*) Pelatih Wanita dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Dari hasil temuan penulis, gaya komunikasi akurat sebagai pendamping utama gaya komunikasi dominan PW dalam melatih tim olahraga putra. Sehingga akurat dan tepat dalam memberikan intruksi. To the point dalam melatih dan Mewujudkan impian di tim olahraga putra menjadi keuntungan dan kemudahan bagi pelatih wanita menjadi temuan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat kelebihan dan hambatan bagi pelatih wanita yang melatih tim olahraga putra. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kajian lebih lanjut akan topik gaya komunikasi pelatih wanita terutama dalam memimpin, mengelola dalam menjalankan profesinya sebagai pelatih. Didukung dengan pelatih wanita dengan keunggulan kelembutan sikap dan memperhatikan non teknis. Namun ada hambatan yang perlu di tangani oleh pelatih wanita seperti hambatan atas kecanggungan tim olahraga putra dalam mengkomunikasikan hal-hal tertentu yang tidak bisa disampaikan secara langsung kepada pelatih wanita dan batasan *body contact*. Tentu hasil dari penelitian ini memberikan kesempatan dan membuka wawasan bagi pelatih wanita baik di bidang olahraga bola basket, ataupun seluruh bidang olahraga lainnya. Tidak memungkiri lanjutan topik penelitian ini sebagai di luar bidang olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini implikasi penelitian baik secara akademis maupun praktis:

5.2.1 Gaya Komunikasi Pelatih Wanita di Lapangan Dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian yang berusaha mengkaji gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Penulisan ini juga diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut akan topik gaya komunikasi terutama dalam bagaimana gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Selain itu penulis berharap penelitian dapat bermanfaat bagi seluruh pelatih khususnya pelatih wanita yang melatih tim

Annisa Dyah Puspitasari, 2018

GAYA KOMUNIKASI PELATIH WANITA DALAM MELATIH TIM OLAHRAGA PUTRA: Studi Kasus Komite Olahraga Nasional Indonesia Bola Basket Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

olahraga putra. Gaya komunikasi dominan dari PW mempengaruhi kredibilitas pelatih wanita sehingga bisa dipercaya melatih tim olahraga putra.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi institusi, organisasi atau sekolah terlebih bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Bandung bahkan Indonesia dalam memahami bagaimana gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan tindakan dalam mensosialisasikan atau memahami gaya komunikasi pelatih wanita tersebut supaya dalam realisasinya dapat memahami tindakan dalam melatih tim olahraga putra. Bahwa gaya komunikasi PW dapat menjadikan faktor utama dalam melatih tim olahraga putra.

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi pelatih khususnya pelatih wanita untuk mengembangkan kemampuannya dalam melatih tim olahraga putra sehingga bisa mengetahui gaya komunikasi seperti bagaimana yang perlu dilakukan kepada tim olahraga putra. Selain itu secara teoritis, penelitian ini diharap dapat bermanfaat untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait bidang gaya komunikasi terutama dalam hal bagaimana gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Seperti bagaimana PW menggunakan gaya komunikasi dominan di lapangan saja selama proses berlatih melatih.

Bagi organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) atau organisasi-organisasi yang dinaungi, dapat membuat program atau kegiatan yang dapat mendorong pelatih wanita di Kota Bandung atau seluruh Indonesia agar dapat menempatkan gaya komunikasinya dalam melatih tim olahraga putra. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) atau organisasi yang dinaungi, agar dapat meningkatkan disamping *hard skill* tetapi *soft skill* seperti gaya komunikasi guna meningkatkan kualitas pelatih terutama pelatih wanita.

5.2.2 Gaya Komunikasi Pelatih Wanita Diluar Lapangan

Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah kajian yang berusaha mengkaji gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Penelitian ini juga diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut akan topik gaya

Annisa Dyah Puspitasari, 2018

GAYA KOMUNIKASI PELATIH WANITA DALAM MELATIH TIM OLAHRAGA PUTRA: Studi Kasus Komite Olahraga Nasional Indonesia Bola Basket Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komunikasi terutama dalam bagaimana gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Selain itu penulis berharap penelitian dapat bermanfaat bagi seluruh pelatih khususnya pelatih wanita yang melatih tim olahraga putra. Gaya komunikasi dramatis dari PW diperlukan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk pencerita sehingga bisa dipercaya melatih tim olahraga putra.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi institusi, organisasi atau sekolah terlebih bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Bandung bahkan Indonesia dalam memahami bagaimana gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan tindakan dalam mensosialisasikan atau memahami gaya komunikasi pelatih wanita tersebut supaya dalam realisasinya dapat memahami tindakan dalam melatih tim olahraga putra. Bahwa gaya komunikasi dramatis baik di lapangan maupun sebaliknya selalu digunakan PW.

Secara praktis, kajian ini diharapkan bermanfaat bagi pelatih khususnya pelatih wanita untuk mengembangkan kemampuannya dalam melatih tim olahraga putra sehingga bisa mengetahui gaya komunikasi seperti bagaimana yang perlu dilakukan kepada tim olahraga putra. Dalam konteks gaya komunikasi dramatis pelatih mampu hal-hal yang diceritakan sehingga bisa memberi inspirasi kepada tim. Selain itu secara teoritis, penelitian ini diharap dapat bermanfaat untuk menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait bidang gaya komunikasi terutama dalam kemampuan berbicara di depan public sebagai pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra.

Bagi organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) atau organisasi-organisasi yang dinaungi, dapat membuat program atau kegiatan yang dapat mendorong pelatih wanita di Kota Bandung atau seluruh Indonesia agar dapat menempatkan gaya komunikasinya dalam melatih tim olahraga putra dengan mengadakan pelatihan *public speaking* pelatih terutama pelatih wanita dalam menghadap tim olahraga putra.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang akan datang dapat memperluas topik penelitian, bisa berupa topik gaya komunikasi interpersonal antara pelatih wanita dan tim olahraga putra, perbedaan gaya komunikasi antara wanita dan pria dalam melatih tim, komunikasi non verbal antara pelatih dan tim, dan manajemen komunikasi pelatih. Serta fokus penelitian yang lebih luas saat persiapan pertandingan (*on season*), atau pasca pertandingan (*off season*).

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah awal dalam membuka wawasan, informasi, pengetahuan dan pedoman bagi awal wanita dalam melatih atau terjun ke dalam melatih. Subjek penelitian yang dijadikan penulis dalam penelitian ini telah menjadi bukti nyata bagi pelatih wanita dalam melatih terlebih melatih di tim olahraga putra dengan menjadi bukti ilmiah di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini rekomendasi penelitian baik secara akademis maupun praktis:

5.3.1 Gaya Komunikasi Pelatih Wanita di Lapangan Dalam Melatih Tim Olahraga Putra

Penelitian ini hanya memfokuskan pada gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih olahraga selama latihan rutin saja atau *off season*. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian gaya komunikasi dominan dalam melatih pra, proses atau pasca turnamen. Di samping itu perlu juga diadakan penelitian yang menganalisis komunikasi dominan dalam gaya otoriter pelatih wanita yang masih banyak persepsi kesan feminim.

Dalam kehidupan organisasi bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) perlu memiliki pengetahuan dalam mengatasi komunikasi lintas gender atau sama halnya dengan komunikasi lintas budaya, maka perlu pedoman berupa tertulis ke dalam buku ataupun seminar mengenai gaya komunikasi dominan pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Rekomendasi lainnya adalah bagi pelatih wanita bahwa perlu bisa menempatkan layaknya PW bahwa bisa tegas dan disiplin kepada tim olahraga putra. Perlunya pengetahuan bahwa sebagai pelatih wanita memiliki perasaan yang lebih ditonjolkan sehingga

digunakan dalam menaikkan mental pemain sebagai bentuk non-teknis motivasi atau *pep talk* seperti yang dimiliki oleh PW.

5.3.2 Gaya Komunikasi Pelatih Wanita Diluar Lapangan

Penelitian ini hanya memfokuskan pada gaya komunikasi pelatih wanita dalam melatih olahraga selama latihan rutin saja atau *off season*. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian gaya komunikasi dramatis dalam melatih pra, proses atau pasca turnamen. Di samping itu perlu juga diadakan penelitian yang menganalisis macam-macam gaya komunikasi dramatis dalam bercerita kepada tim olahraga putra.

Dalam kehidupan organisasi bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) perlu memiliki pengetahuan dalam mengatasi komunikasi lintas gender atau sama halnya dengan komunikasi lintas budaya, maka perlu pedoman berupa tertulis ke dalam buku ataupun seminar mengenai gaya komunikasi dramatis pelatih wanita dalam melatih tim olahraga putra. Rekomendasi lainnya adalah bagi pelatih wanita bahwa perlu memiliki kemampuan *public speaking* baik gaya bercerita, intonasi datar kepada tim olahraga putra.

Annisa Dyah Puspitasari, 2018

GAYA KOMUNIKASI PELATIH WANITA DALAM MELATIH TIM OLAHRAGA PUTRA: Studi Kasus Komite Olahraga Nasional Indonesia Bola Basket Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu